

## **Pengenalan Bahasa Arab Dasar Melalui *Lu'bah Lughawiyah* Bagi Generasi Muhammadiyah Di Panti Asuhan Aisyiah Limboto**

<sup>1</sup>Suharia Sarif, <sup>2</sup>Sriwahyuningsih R. Saleh, <sup>3</sup>Berti Arsyad,  
<sup>4</sup>Chaterina P. Doni, <sup>5</sup>Nurul Aini Pakaya dan <sup>6</sup>Cutri A. Tjalau

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Muhammadiyah Gorontalo  
[suhariasarif@umgo.ac.id](mailto:suhariasarif@umgo.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan mempelajari bahasa Asing adalah agar peserta memiliki keterampilan berbahasa, yakni: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Akan tetapi, dalam pembelajaran tersebut sering menjumpai hambatan yang bersifat internal dan eksternal. Faktor eksternal dapat berupa kurangnya media pembelajaran yang digunakan salah satunya dapat diajarkan melalui permainan bahasa. Permainan bahasa sangat tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga peserta dapat memahami bahasa Arab dengan mudah tanpa mengalami keterpaksaan untuk mempelajarinya. Sebuah permainan bahasa dianggap baik, jika permainan tersebut dapat memperngaruhi penguasaan bahasa dan mampu membantu peserta didik dalam mempelajari materi bahasa yang lebih dari sekedar aktivitas bermain itu sendiri.

Permasalahan yang dihadapi yaitu minimnya pengetahuan bahasa Arab dasar serta model – model pembelajaran bahasa Arab yang masih bersifat monoton dalam proses pembelajarannya. Adapun peserta kegiatan ini adalah seluruh anak-anak panti asuhan Asiyiah Limboto.

Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan permainan bahasa yang dimulai dengan pemberian mufradat berwarna dan bergambar, nyanyian serta *game*. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu; meningkat perbendaharaan kosakata, cepat memahami materi bahasa Arab, menambah wawasan dan inovasi dalam pemberian mengajarkan bahasa Arab melalui permainan bahasa.

**Kata kunci :** bhahasa arab; permainan bahasa

### **ABSTRACT**

*The purpose of learning a foreign language is so that participants have language skills, namely: listening, speaking, reading and writing. However, these studies often encounter internal and external obstacles. External factors can be in the form of lack of learning media used, one of which can be taught through language games. Language games are very appropriate to be used in learning Arabic. So that participants can understand Arabic language easily without experiencing the compulsion to learn it.*

*A language game is considered good, if the game can affect the mastery of language and is able to assist students in learning language material that is more than just the playing activity itself. The problem faced is the lack of basic Arabic knowledge and Arabic learning*

*models that are still monotonous in the learning process. The participants of this activity were all Asiyah Limboto orphanage children.*

*The activity was carried out by providing language game training that began with the giving of color and pictorial mufradat, singing and games. The results in the implementation of this activity showed; increased vocabulary, easier in understanding Arabic language material, add insight and innovation in the provision of teaching Arabic through language games.*

**Keywords :** *arabic language; language games*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan satu hal yg sangat vital untuk dipelajari. Sebab dengan bahasa kita bisa berkomunikasi antara satu dengan lainnya, baik yang beda suku, bangsa maupun negara. Dengan bahasa kita bisa memahami berbagai yang sebelumnya kita tidak pernah tahu dan bayangkan. Berbicara tentang bahasa ada berjuta-juta bahasa yang ada di dunia ini, salah satunya adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab yang merupakan bahasa Al-Qur'an sangat lekat dengan agama Islam tentu menjadi bahasa yang diprioritaskan untuk dipelajari sebab bahasa ini adalah salah satu bahasa yang terkenal dan telah menjadi bahasa yang diperhitungkan dalam kancah Internasional tidak kalah dengan bahasa Asing lainnya. Sehingga mempelajarinya sangatlah penting dikalangan milenial saat ini. Terlebih lagi bahasa Arab telah merambah bukan dalam dunia pendidikan bukan hanya sekedar diajarkan dalam bentuk kursus maupun pengajaran bebas namun sudah menjadi bagian dari kurikulum sekolah.

Melihat begitu pentingnya mempelajari bahasa Arab sehingga hal ini menjadi tantang bagi para pendidik untuk melakukan berbagai inovatif dalam menyalurkan bahasa Arab ke semua kalangan, baik itu di lingkungan sekolah, universitas maupun di luar dari pada itu. Apakah diajarkan secara formal maupun non formal yang terpenting adalah bagaimana bahasa Arab itu dapat dikenal oleh semua orang dan dapat diterima dengan baik di masyarakat.

Mencermati hal ini maka Program Studi Sastra Arab melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan dan memperkenalkan bahasa Arab ke masyarakat melalui kegiatan pelatihan di Panti Asuhan Aisyiah Limboto. Panti asuhan Aisyiah Limboto awalnya bernama "Aisjijah", diwakafkan oleh H. Bulonggodu Biku tahun 1935. Mulanya panti asuhan ini merupakan tempat tinggal ayahanda Ali Biki. Namun pada tahun 1941, rumah itu kemudian dijadikan panti asuhan bagi para anak yatim piatu yang dipimpin oleh Hj. Siti Theresia Biki selaku Ketua Aisjijah cabang Limboto pada waktu itu. Sedangkan pendiri Muhammadiyah pertama di Gorontalo adalah H. Bulonggodu Biku.

Seiring berjalannya waktu, panti asuhan semakin berkembang baik dari segi pembangunan maupun pengajaran. Hal ini tentu tak terlepas dari seluruh bantuan dari para dermawan pada umumnya dan terkhusus pada Organisasi Muhammadiyah Gorontalo. Sejak pertama kali didirikan hal yang sangat diprioritaskan adalah pembelajaran al-Qur'an. Namun semakin pesat kemajuan ilmu pengetahuan maka semakin besar pula tuntutan untuk mempelajarinya. Bukan sekedar teori saja yang harus dikuasai akan tetapi keterampilan pun menjadi hal yang mutlak untuk dikuasai. Sehingga untuk memenuhi tuntutan ini, pihak panti

asuhan melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan memberikan pelajaran bahasa Arab untuk menambah wawasan keilmuan mereka dan tentunya akan menjadi bekal untuk masa depannya.

Pengambilan bahasa Arab sebagai bagian dari pengembangan keterampilan bagi anak-anak di panti asuhan didasari atas kemampuan baca tulis al-Qur'an yang telah diajarkan sejak awal, tentu akan sangat bersinergi dengan pembelajaran bahasa Arab yang notabeneanya adalah bagian dari pembelajaran al-Qur'an. Namun tak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaannya tentu terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh para pengajar dan peserta didik.

Kebanyakan persoalan yang dihadapi oleh mereka adalah minimnya pengetahuan mufradat (kosakata) bahasa Arab, kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang belum cukup memadai serta adanya perbedaan tingkatan usia peserta didik antara satu dengan lainnya di Panti Asuhan tersebut, sehingga hal itu dapat menjadi faktor penghambat dalam mengajarkan bahasa Arab.

Mencermati beberapa persoalan yang terjadi maka kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memberikan pelatihan bahasa Arab dasar melalui *lu'bah lughawiyah* (permainan bahasa) di Panti Asuhan Aisyiah Limboto.

## **2. MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas, secara umum permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yang dalam hal ini adalah anak-anak panti asuhan antara lain; minimnya pengetahuan bahasa Arab dasar serta model – model pembelajaran bahasa Arab yang masih bersifat monoton dalam proses pembelajarannya.

## **3. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan pengenalan bahasa Arab dasar melalui *lu'bah lughawiyah* (permainan bahasa). Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun peserta dari kegiatan ini adalah seluruh anak-anak panti asuhan Aisyiah Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengajaran dan pelatihan bahasa Arab dasar di Panti Asuhan Aisyiyah Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo telah dilaksanakan selama sehari yaitu pada tanggal 25 Januari 2020. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan antara lain:

### **a. Melakukan observasi di lokasi Panti Asuhan Aisyiah Limboto**

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan observasi ke lokasi pengabdian, yaitu Panti Asuhan Aisyiah Limboto Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo sebab yang menjadi objek pengabdian adalah anak-anak panti Asuhan yang ada di lokasi ini. Selanjutnya melakukan wawancara dengan beberapa anak dan pengelola terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan selama ini di dalam Panti Asuhan tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah anak-anak yang tinggal sebanyak 30 orang, pengelola sebanyak 5 orang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengajar bahasa Arab belum banyak mengetahui tentang model-model pengajaran bahasa Arab dalam bentuk *lu'bah lughawiyah* (permainan bahasa). Setelah itu kami melakukan koordinasi dengan pimpinan dan para pengelola panti asuhan Aisyiah Limboto terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh Program Studi Sastra Arab Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Kedatangan kami disambut hangat oleh para pimpinan dan pengelola panti asuhan Aisyiah Limboto. Kegiatan yang ditawarkan berupa pembelajaran dasar bahasa Arab dengan model permainan bahasa, mengingat bahwa anak-anak panti yang merupakan peserta didiknya berasal dari tingkatan dan usia yang berbeda sehingga kami memberikan sebuah inovatif pembelajaran dimana dengan model pembelajaran seperti ini dapat menyentuh pemahaman bahasa Arabnya ke semua peserta didik.

Selain itu pula, kami melihat beberapa sarana dan prasarana yang ada di Panti Asuhan terutama sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di lokasi tersebut. Koordinasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui lebih detail tentang kesiapan dari pihak Panti dan terlebih lagi bagi pihak Prodi untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

#### b. Pemecahan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, terdapat tiga persoalan yang harus di carikan solusi penyelesaiannya. Berikut persoalan dan solusi yang telah diupayakan bagi para peserta didik di panti asuhan;

No	Masalah	Solusi
1.	Minimnya pengetahuan mufradat (kosakata)	Memberikan mereka mufradat (kosakata) yang berada di sekitar mereka terlebih dahulu dalam bentuk gambar kemudian memberikan mufradat (kosakata) berdasarkan tema.
2.	Kurangnya media pembelajaran bahasa Arab	Memberikan pelatihan membuat media pembelajaran dengan menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan yang bisa didesain menjadi media pembelajaran sederhana namun tepat guna.
3.	Minimnya pengetahuan mengenai model-model pembelajaran bahasa Arab	Memberikan pelatihan tentang model-model pembelajaran bahasa Arab seperti <i>lu'bah lughawiyah</i> (permainan bahasa) yang bisa diberikan dalam beberapa bentuk permainan yang sesuai dengan materi yang di akan mereka ajarkan nanti.

Tabel 1: Pemecahan Masalah

#### c. Hasil Kegiatan

##### 1) Pembukaan kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan, pengelola, peserta didik dari panti asuhan dan dari Tim Pengabdian Program Studi Sastra Arab. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari pimpinan panti Asuhan dan Ketua Program Studi Sastra Arab, selanjutnya diserahkan kepada Tim Pengabdian yang terdiri dari Dosen Sastra Arab untuk memberikan materi secara bergantian kepada para peserta kegiatan.



Gambar 1:  
Pembukaan Kegiatan Pengabdian oleh Ketua Program Studi Sastra Arab

## 2) Pelaksanaan Kegiatan

Pembelajaran bahasa Arab adalah salah satu pembelajaran yang membutuhkan imajinasi dan inovasi yang tinggi, sebab pembelajaran ini lebih banyak praktiknya daripada teori sehingga bila salah menggunakan metode maupun model pembelajaran maka hal ini akan berimbas terhadap pemahaman dan penilaian peserta didik tentang bahasa Arab itu sendiri bahkan berimbas pula pada peserta didiknya. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya hal tersebut, Tim Pengabdian memberikan beberapa model pembelajaran salah satunya adalah dalam bentuk permainan bahasa atau dikenal dalam istilah bahasa Arab “*lu’bah lughawiyah*”.

Bermain merupakan aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak sebab menyenangkan bukan karena akan memperoleh hadiah ataupun pujian. Bermain adalah salah satu alat utama yang mejadi latihan untuk perkembangannya. Bermain adalah sarana, dimana sang anak melatih diri bukan hanya sekedar dalam fantasinya saja tetapi juga benar –benar nyata terjadi secara aktif. Bermain memberikan nilai penting dalam perkembangan kehidupan sehari-harinya. (Hanifah, 2016: 311)

Melatih keterampilan dalam bidang bahasa dapat dilakukan dengan menggunakan model permainan bahasa. Menurut kamus bahasa Indonesia kata permainan berasal dari kata main yang bermakna berbuat untuk menyenangkan hati atau melakukan perbuatan untuk menyenangkan dengan alat kesenangan. Fathul Mujib mengungkapkan bahwa permainan adalah situasi dan kondisi tertentu saat seseorang mencari kesenangan atau kepuasan melalui suatu aktivitas atau kegiatan bermain (Mujib, 2011:26). Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan permainan bahasa adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan keterampilan bahasanya dalam bentuk permainan. Berikut bentuk materi kegiatan yang diberikan antara lain :

### a) Pemberian mufradat (kosakata)

Mula-mula pemateri menyapa peserta dengan salam lalu memberikan beberapa kalimat sapaan dalam bahasa Arab yang bisa langsung mereka praktikkan, seperti kalimat :

كيف حالكم ؟  
الحمد لله نحن بخير

Peserta diminta untuk mengulangi kalimat di atas hingga mereka dapat melafalkannya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Setelah itu masuk pada materi inti yakni pengajaran mufradat (kosakata). Langkah pertama yang dilakukan oleh pemateri yaitu

menunjukkan potongan gambar yang berwarna lalu membacakan mufaradat (kosakata) dari gambar tersebut. Pemateri membacakan mufaradat (kosakata) dan meminta peserta untuk mengikuti bacaan mufaradat (kosakata) dengan pengucapan yang benar, bahkan mampu menghafalkannya. Setelah peserta dapat mengucapkannya dengan benar serta mampu menghafal mufaradat (kosakata) yang sesuai antara kalimat dan gambar barulah pindah pada gambar berikutnya dengan mufaradat (kosakata) yang berbeda. Berikut contoh materi yang diberikan :

	كُرْسِيٌّ
	مَكْتَبٌ
	كِتَابٌ
	سَاعَةٌ
	لِبَاسٌ
	سِرْوَالٌ
	تَنْوْرَةٌ
	قَلَمٌ
	حِرَاةٌ
	تِلْفَازٌ

Tabel 2: Materi Mufaradat (Kosakata) Bergambar

b) *Ghina* (Lagu)

Pada materi ini para peserta diberikan lembaran yang bertuliskan lirik lagu yang akan dinyanyikan. Pemateri membaca lirik lagu tersebut bait demi bait, lalu meminta para peserta untuk menirukan apa yang dibacakan oleh pemateri hingga lancar pengucapannya. Setelah itu,

pemateri menyanyikannya bait demi bait lalu peserta didik mengulangi nyanyian itu dengan mengikuti nada lagu seperti yang diucapkan oleh pemateri hingga keseluruhan lagu selesai dinyanyikan. Berikut lirik lagunya :

### حُبُّ الْأُمِّ

حُبُّ الْأُمِّ تَجَاهَ نَفْسِي  
لَا أَحْسِبُهُ طَوَالَ الشَّمْسِ  
إِنَّمَا تُعْطِي لِي تَرْجُو جَزِي  
كَأَنَّ الشَّمْسَ تُنَوِّرُ دُنْيَايَ

Peserta diminta untuk menyanyikan bersama-sama lagu yang ada diatas dengan baik dan benar. Pemateri menunjuk salah satu peserta memimpin untuk menyanyikan lagu tersebut di depan kelas dan peserta lainnya lain mengikuti dengan baik. Setelah semua rangkaian materi diberikan kepada para peserta. Tim pengabdian memberikan evaluasi guna mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam menyerap materi yang telah diajarkan. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan dengan cara membagi para peserta ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah peserta yang ikut.

Tim Pengabdian menyiapkan materi yang telah dipotong-potong ke dalam beberapa amplop yang telah diberikan nomor. Selanjutnya meminta kepada masing-masing peserta kelompok untuk mewakili memilih materi pertanyaan dari amplop yang telah disediakan. Perwakilan kembali ke kelompoknya masing-masing dan siap menunggu instruksi selanjutnya.

Peserta diminta untuk membuka amplop dan melihat instruksi soal yang ada di masing-masing amploponya. Kemudian meminta mereka secara bergantian maju ke depan untuk menyusun beberapa potong kalimat menjadi satu kalimat utuh dengan waktu pengerjaan selama 30 detik. Tim pengabdian memeriksa semua hasil dari peserta kelompok dengan memperhatikan ketepatan jawaban dan waktu pengerjaan. Peserta kelompok yang mendapatkan hasil terbaik mendapatkan hadiah berupa bingkisan dari Tim pengabdian. Kegiatan ditutup dengan beberapa pengarahan dan motivasi dari tim pengabdian Program Studi Sastra Arab kepada seluruh peserta kegiatan tersebut.



Gambar 1. Materi Ghina (Lagu) Bahasa Arab



Gambar 2, 3: Pemberian Mufradat (Kosakata) Bergambar



Gambar 4, 5: Pemberian Hadiah Bagi Peserta Terbaik

### 3) Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan ulasan diatas, dapat diketahui capaian yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan perbendaharaan mufradat (kosakata) bahasa Arab yang lebih banyak dan bervariasi.
- b. Mudah memahami materi bahasa Arab lebih cepat sebab menggunakan gambar yang berwarna.



- c. Memberikan wawasan dan inovasi baru dalam mengajarkan bahasa Arab karena menggunakan model permainan bahasa dalam proses pengajarannya.
- d. Peserta kegiatan lebih enjoy dalam menerima materi bahasa Arab sehingga tidak terkesan kaku lagi.

## **5. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan seperti pemberian mufradat (kosakata) yang diajarkan melalui permainan bahasa, menyanyi, *games* yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa anak-anak di panti asuhan Aisyiah Limboto. Berkat kerjasama antara pihak Program Sudi Sastra Arab dengan pihak Panti Asuhan Aisyiah Limboto telah memberikan dampak baik terhadap peserta didik dalam memperkenalkan bahasa Arab kepada mereka. Ke depannya kedua belah pihak dapat melakukan inovasi terbaru lagi untuk kemajuan bahasa Arab agar bisa dikenal disemua kalangan dan menjadi pembelajaran yang sangat minati.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanifah, Umi. Jurnal Ilmu Tarbiyah “At- Tajdid”, Vol. 5 No. 2, Juli 2016. H. 113
- Mujib dan Nailur Rahmawati, Fathul. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press, 2011. hlm. 26.
- Team Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 897.
- Ummah, Wakhida. *Lagu Bahasa Arab untuk Pembangun Semangat*.  
<https://wakhidaummah.blogspot.com/2015/08/lagu-bahasa-arab-untuk-pembangun.html> diakses tanggal 27 Februari 2020.